

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 3 TANJUNGPINANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Yeti Meliana Siagian<sup>1</sup>, Legi Elfitra<sup>2</sup>, Tety Kumalasari<sup>3</sup>  
yetimelianasiagian@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

**ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of online learning on the learning outcomes of Indonesian language subjects for class XI students of State Vocational High School 3 Tanjungpinang for the 2020/2021 academic year. The population in this study amounted to 337 students and the sample in this study was 77 students, who were taken using a simple random sampling technique, namely the sample was carried out randomly without regard to the strata in the population. This type of research is research ex post facto using a quantitative approach. The data collection technique used is by distributing online learning questionnaires and obtaining student learning outcomes. The research instrument is an online learning questionnaire and documentation, namely learning outcomes. The data analysis technique used is nonparametric statistics using normality test, linearity test, and simple linear regression test. The results of research on online learning obtained an average value of 68.16 with sufficient criteria. Learning outcomes obtained an average value of 63.70 with a sufficient category. The effect of online learning on Indonesian language learning outcomes has a positive effect. The results obtained from the coefficient of determination are  $R^2 = 0.074 \times 100\% = 7.4\%$ , with the results of the t-data count greater than t-table ( $2.447 > 1.664$ ) so that  $H_a =$  there is a significant effect of 0.017 between online learning on the learning outcomes of Indonesian subjects for class XI students of State Vocational High School 3 Tanjungpinang in the 2020/2021 academic year, then the hypothesis  $H_a =$  acceptable and  $H_o =$  rejected.*

*Keywords: Online Learning, Students' Indonesian Language Learning Outcomes*

**I. Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini sudah meyebar ke berbagai sisi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan, mulai dari pemerintahan, administrasi, ekonomi, pendidikan dan lain-lain, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Prasojo, 2011:5). Perkembangan ini mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikan, program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring/online dengan istilah e-learning. Pembelajaran online pertama kali dikenal

karena pengaruh perkembangan pembelajaran berbasis elektronik atau e-learning yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui pembelajaran berbasis komputer (Yuliani dkk, 2020:3).

Derek Stockley, 2006 dalam (Prawiradilaga, 2016:33) mendefinisikan *e-learning* sebagai penyampaian program pembelajaran, pelatihan, atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer, telepon genggam, dan lain-lain. *E-learning* umumnya mengacu pada penggunaan secara sengaja teknologi informasi dan komunikasi berjejaring dalam proses pembelajaran, Som Naidu, 2006 dalam (Prawiradilaga, 2016:37). Secara fundamental, e-learning merupakan proses pendidikan secara konvensional maupun internet. Sebagai contoh, peserta didik belajar memperoleh bahan belajar dalam bentuk digital (dokumen, power point, pdf, dan lain-lain), mengerjakan tugas secara online, menerima dan mengumpulkan tugas melalui email, google classroom, dan memperoleh informasi (Prawiradilaga, 2016:41).

Namun terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi siswa pada pelaksanaan pembelajaran daring ini, seperti biaya, motivasi belajar, dan kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Pembelajaran daring dinilai tidak lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti pada Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang. Menurut pendapat beberapa guru, bahwa pembelajaran daring/*online* dengan sistem *e-learning* kurang interaksi efektif untuk diterapkan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar, dengan minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap siswa di sekolah pelaksanaan pembelajaran daring/*online* dilaksanakan menggunakan media Whatsapp, Google Classroom, dan Google Meet. Pemilihan media ini dikarenakan pada saat ini merupakan media yang sering banyak digunakan oleh setiap orang dan sebelum system pembelajaran daring diterapkan oleh pemerintah. Penggunaan media pembelajaran ini memang sudah sering digunakan oleh siswa untuk penyampaian informasi. Media ini juga memiliki banyak fitur seperti, dapat membentuk grup, membagikan file, membagikan gambar, mengisi daftar hadir, melakukan panggilan video, mengirim pesan suara, dan masih banyak lainnya.

Sehingga pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/*online*, pendidik dapat mengirim, memberikan, dan menilai tugas siswa secara online. Siswa juga dihadapkan pada beberapa masalah yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring/*online*, antara lain: Pertama, terbatasnya alat komunikasi siswa. Tidak banyak dari siswa memiliki alat komunikasi sendiri seperti handphone, hal ini membuat siswa sering sekali ketinggalan jam mata pelajaran bahasa Indonesia, dan menjadi salah satu alasan siswa untuk tidak mengikuti kegiatan belajar. Kedua, siswa merasa bosan dan jenuh. Karena jangkauan jam mata pelajaran yang padat siswa merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran daring/*online* dan jenuh dengan tugas yang selalu diberikan oleh guru. Ketiga, kurang adanya partisipasi siswa. Siswa menjadi kurang aktif dalam hal bertanya pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Keempat, kesulitan menangkap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pelajaran bahasa Indonesia bukanlah pelajaran yang muda untuk dipahami sebagian besar siswa, dengan teks yang panjang membuat siswa sulit memahami dan malas untuk membaca. Ketika diberikan tugas, banyak dari siswa mendapatkan hasil yang rendah dan tidak mengumpulkan tugas. Hal ini di lihat dari google classroom dari jumlah 40 siswa hanya 10 sampai 15 siswa saja yang mengumpulkan tugas, sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dari KKM atau standar nilai yang ditetapkan. Identifikasi permasalahan yang ditemukan di atas adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa sekolah menengah kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang. Identifikasi permasalahan ini menunjukkan bahwa penyebab utamanya dari pembelajaran daring/*online* yang kurang tepat untuk diterapkan kepada siswa sekolah menengah kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan pembelajaran daring, hasil belajar bahasa Indonesia dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021.

## **Landasan Teori**

### **Hakikat Pembelajaran**

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan (Arifin, 2019:10).

Akhiruddin, 2019:5 berpendapat “pembelajaran merupakan proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan tertentu”. Pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari komponen pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegrasi satu sama lain. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh.

### **Konsep Pembelajaran Daring**

Daring merupakan akronim dalam jaringan, menurut KBBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaringan komputer, internet, dan sebagiannya. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaringan sosial (Albert, 2020:17).

Belawati, (2019:8) berpendapat “Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dengan bantuan jaringan internet”. Pembelajaran daring dicirikan oleh adanya keterpisahan fisik antara peserta didik dan pengajar, dalam pembelajaran daring aspek rancangan pembelajaran tertuangkan dalam format materi pembelajaran yang akan digunakan oleh peserta didik.

### **Pengertian *E-learning***

*E-learning* adalah suatu teknologi informasi yang relatif baru di Indonesia. *E-learning* terdiri dari dua bagian yaitu ‘e’ singkatan dari ‘*electronic*’ dan ‘*learning*’ yang berarti pembelajaran. Maka dapat disimpulkan *e-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar adalah seseorang yang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku peserta didik.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Susanto, 2019:7 mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar menurut Horward Kingsley terbagi menjadi tiga macam hasil belajar yakni (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar tersebut dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

## **II. Metode Penelitian**

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang. Sekolah ini terletak di Jalan Sultan Sulaiman No.1, Kampung Bulang, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Alasan penelitian ini di SMK Negeri 3 Tanjungpinang ini adalah karena SMK Negeri 3 Tanjungpinang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Bambang, (2017:91) mengemukakan “semakin besar jumlah sampel atau semakin mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel atau jumlah populasi, maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 337 siswa.

#### **Sampel**

Arikunto, (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau awal populasi yang diteliti”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti dapat mengambil keterwakilan sampel yang diambil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 siswa, yang diambil menggunakan rumus slovin dan teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagai seting, sumber dan cara (Sugiyono, 2013:137). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data setelah menentukan instrumen X dan Y yang digunakan dalam penelitian. X dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar nilai ujian akhir semester bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. peneliti melakukan pemeriksaan serta pemberian skor pada angket yang telah diisi oleh siswa berdasarkan *skala likert* yang telah ditentukan.
2. Kemudian, peneliti melakukan tabulasi data menggunakan *microsoft excel*.
3. Selanjutnya, peneliti menghitung nilai rata-rata angket dan hasil belajar dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

4. Kemudian, peneliti melakukan tabulasi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI tahun pelajaran 2020/2021.
5. Setelah itu, data angket telah didapatkan peneliti melakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana.

### III. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang akan dibahas pada bab ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 12 kelas yaitu kelas XI DPIB 1, XI DPIB 2, XI TEI, XI TOI, XI TITL 1, XI TITL 2, XI TPM 1, XI TPM 2, XI TLAS, XI TKR, XI TBSM 1, dan XI TBSM 2. . Masing-masing kelas tersebut, diambil beberapa siswa sebagai sampel dengan sistem undian dan total keseluruhan sampel dari semua kelas yaitu sebanyak 77 sampel. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang dikumpulkan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data melalui angket pembelajaran daring yang akan diperoleh skor angket. Kemudian, dokumen berupa hasil ujian akhir semester yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia dan diolah menjadi nilai.

Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian selama tiga hari untuk mendapatkan data. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen angket terlebih dahulu. Uji coba instrumen yang dilakukan masih dalam satu populasi yang sama. Namun, peneliti melakukan uji coba kepada siswa yang bukan termasuk dalam sampel penelitian. Hari pertama, peneliti membagikan angket pembelajaran daring melalui daring kepada sampel. Hari selanjutnya peneliti masih membagikan angket pembelajaran daring kepada sampel dan mengumpulkan angket secara daring. Hari ketiga peneliti mengambil hasil ujian akhir semester siswa kelas XI dari guru bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021.

Angket pembelajaran daring dikumpulkan siswa, pada hari pertama dan hari kedua secara daring. Namun, hasil ujian akhir semester siswa, peneliti mengambil dokumen dari guru bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021. Setelah penelitian tersebut selesai, peneliti mengolah data yang didapatkan . pengolahan hasil data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021. Berikut pemaparan hasil data pembelajaran daring dan hasil belajar berupa ujian akhir semester tahun 2020/2021 yang telah didapatkan peneliti.

#### Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Angket Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Angket penelitian tersusun dari 20 pernyataan yang sudah disusun berdasarkan kisi-kisi angket pembelajaran daring serta diuji validitas dan reliabilitasnya. Siregar, (2014:50) “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu”. Peneliti menggunakan skala Likert dalam teknik penilaian angket yang diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Peneliti menggunakan angket tertutup yang setiap pernyataan akan diberi skor tersebut. Pernyataan yang disediakan oleh peneliti, merupakan pernyataan positif dan negatif. Jika pada pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 maka pada pernyataan negatif yaitu 1, 2, 3, 4, 5. Keterangan dari pernyataan positif yang berskor 5 berkategori sangat setuju. Selanjutnya, skor 4 diberi kategori setuju, skor 3 diberi kategori netral, skor 2 diberi kategori tidak setuju dan skor 1 diberi kategori sangat tidak setuju.

Berdasarkan rekapitulasi skor angket menggunakan *skala likert* dan hasil skor angket pembelajaran daring siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021 yang diperoleh berbeda-beda. Total skor angket pembelajaran daring dari 77 sampel memiliki rata-rata

skor yaitu 68,16. Total skor pembelajaran daring dimulai dari nilai terendah yaitu 50 sampai dengan nilai tertinggi yaitu 89. Berikut adalah rangkuman skor angket yang diperoleh siswa berdasarkan sampel dan beberapa jumlah sampel. Hasil total skor angket pembelajaran daring dengan skor nilai 10-55 sebanyak 9 siswa dengan kriteria kurang, kemudian skor nilai 56-74 sebanyak 45 siswa dengan kriteria cukup, dan skor nilai 75-84 sebanyak 19 siswa dengan kriteria baik dan skor nilai tertinggi 85-89 sebanyak 4 siswa dengan kriteria sangat baik. Dari hasil yang diperoleh siswa peneliti mendapatkan nilai rata-rata siswa dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dengan nilai 68,16. Maka dengan nilai rata-rata yang diperoleh angket pembelajaran daring berkriteria cukup.

## **2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh dari nilai ujian akhir semester genap siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021. Data nilai ujian semester genap diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Setelah data telah diperoleh peneliti, peneliti mencari nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil nilai rata-rata belajar bahasa Indonesia siswa yang telah didapat yaitu 63,70. Nilai yang diperoleh siswa mulai dari nilai terendah 25 sampai tertinggi 95.

Hasil belajar siswa yang telah dirincikan nilai 85-100 diperoleh sebanyak 5 siswa dengan kategori sangat baik, skor 75-84 diperoleh sebanyak 19 siswa dengan kategori baik, skor 60-74 diperoleh sebanyak 29 siswa dengan kategori cukup dan skor 0-59 diperoleh sebanyak 23 siswa dengan kategori kurang. Dengan hasil yang diperoleh peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* untuk memperoleh nilai rata-rata siswa dengan nilai 63,70. Maka dapat disimpulkan dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh hasil ujian akhir semester berkategori cukup.

## **3. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Setelah mendapatkan data hasil angket pembelajaran daring dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021 peneliti melakukan uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (X) dan variabel bebas (Y) memiliki hubungan linear. Kemudian uji regresi linear sederhana, dengan tujuan untuk melihat dan memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **a. Hasil Uji Normalitas**

uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Menurut Siregar, (2014:153) "Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik". Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *kolmogorov-Smornov* dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Berdasarkan hasil *output SPSS* versi 22, diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,081. Kaidah pengujiannya yaitu, data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,5 pada ( $p > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ), maka dapat

dikatakan tidak normal. Oleh karena itu, berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu  $0,081 > 0,05$ , sehingga syarat data berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear (Siregar, 2014:178). Kriteria pengujian linearitas adalah apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Berdasarkan keterangan *output SPSS* versi 2, diketahui  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 1,227 dan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 1,74. Kriteria pengujian linearitas  $F_{hitung} 1,227 < 1,74 F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar bahasa Indonesia dinyatakan linear.

### **c. Uji Regresi Linear Sederhana**

setelah melakukan uji prasyarat analisis, dapat diketahui bahwa data yang telah diperoleh berdistribusi normal. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis data menggunakan statistik parametrik untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021. Uji statistik parametrik yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana. Data yang akan diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana yaitu skor hasil angket pembelajaran daring dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Peneliti melakukan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana yaitu jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh signifikan dan  $H_a$  dapat diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak signifikan dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan pembahasan di atas, karena nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu  $Y = 35,187 + 0,418X$  positif. Maka, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring atau variabel X berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia atau variabel Y. Setelah nilai a dan b didapatkan. Pengujian signifikansi dengan uji t ini diperoleh  $t_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar 2,447 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,664. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,447 > 1,664$ ), sehingga hipotesis  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021, maka hipotesis ini dapat diterima. Kesimpulannya adalah,  $H_a$  diterima karena memenuhi persyaratan hipotesis yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sedangkan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan *output* regresi, diketahui *R square* sebesar 0,074, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia yaitu sebesar 7,4% dengan signifikan sebesar 0,017.

## **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pembelajaran daring dan hasil belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran daring pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan hasil angket pembelajaran daring yang diperoleh dari siswa dengan nilai rata-rata sebesar 68,16 dengan kriteria cukup.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan hasil ujian akhir semester yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata sebesar 63,70 dengan kategori cukup.

3. Ada pengaruh positif antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan koefisien  $r^2 = 0,074$  dengan hasil data thitung lebih besar dari ttabel ( $2,447 > 1,664$ ) dengan signifikansi sebesar 0,017 sehingga  $H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021, maka hipotesis di terima.  $H_o$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020/2021, maka hipotesis di tolak.

## V. Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Albert, Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bambang, prasetyo dkk. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Prasojo, dkk. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliani, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. E-book :Yayasan Kita Menulis.
- prawiradilaga, dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Susanto. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara